

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP BIAYA AUDIT**

(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Yudhistira Dwica Anandya

12030113120101

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yudhistira Dwica Anandya
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120101
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT
(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang
terdaftar di BEI tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 31 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19890501 201404 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Yudhistira Dwica Anandya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120101

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR**

KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT

(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang

terdaftar di BEI tahun 2013-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 15 Juni 2017

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yudhistira Dwica Anandya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Yudhistira Dwica Anandya)

NIM : 12030113120101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ USAHA + DOA = HASIL ”

“ *Life is a diamond* ”

“ Orang yang bodoh bukanlah orang yang pernah melakukan kesalahan,
melainkan orang yang tidak mau mengakui kesalahan “

“ Semakin kita dekat dengan Allah SWT, maka semakin dekat kita
dengan kebahagiaan dunia dan akhirat “

Karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga, sahabat, dan semua orang yang sudah mendukungu

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of managerial ownership, foreign ownership, government ownership, ownership concentration, and percentage of shares of multiple large shareholders as independent variable to audit fees as dependent variable.

The population in this study is all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The method used is proportionate stratified random sampling. The number of samples was determined using the slovin formula, obtained a total sample of 207 companies. This study uses multiple regression analysis to test the research hypothesis.

The results of this study showed that managerial ownership and percentage of multiple large shareholders are affect significantly negative to audit fee. Government ownership ownership positively significant influenced on audit fee. Foreign ownership and ownership concentration have no significant effect on audit fee.

Keyword : audit fee, managerial ownership, foreign ownership, government ownership, ownership concentration, multiple large shareholders.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, dan persentase saham *multiple large shareholders* sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampling ditentukan menggunakan rumus slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 207 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan presentase saham *multiple large shareholders* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap biaya audit. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap biaya audit. Sedangkan kepemilikan asing dan konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, *multiple large shareholders*.

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.
5. Bapak/ibu dosen serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu dan memberikan banyak pelajaran kepada penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta Bapak Yusnawi Tedja Buana dan Ibu Kushartini Cahyarsi, kakak saya Dimas Arya Putra, adik saya Abimanyu Falah dan Nurannisa Sydney Dahlia serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis.
7. Noviana Humaira selaku orang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis dengan sepenuh hati.
8. SM : Saihu, Ilmawan, Wira, Vano, Anton, Imam, Tio, Sans, Kael, Bebenezer, Diki, Agam. GS : Ina, Ovi, Aida, Novi, Juple, Jeska, Fatim, Eno, Gita selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sangat menyenangkan.
9. Belinda, Izaka, dan Yeyen yang telah banyak memberikan nasihat dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Rekan bimbinganku : Chus, Litya, Rendi, Uci, Filza, Harahap, Azhar, Hanip, Winda, dan Momo. Semoga kita semua dapat segera mencapai sukses kita masing-masing di masa yang akan datang.

11. Seluruh keluarga besar KMA, terutama untuk angkatan 13. Kalian semua telah memberikan pelajaran dan kenangan yang indah kepada penulis.
12. Seluruh keluarga besar Basket FEB Undip, terutama untuk angkatan 13. Tanpa kalian kehidupan penulis akan membosankan, terimakasih sudah mau bermain basket bersama dibawah nama besar FEB Undip.
13. Seluruh sahabatku di Purwokerto : Wandha, Jenggo, Adhan, Diva, Nana, Zilda, Ezar, Helmi, Anggar, Rheza, Arie, dan Opras yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 31 Mei 2017

Penulis

Yudhistira Dwica Anandya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.3.2.1 Manfaat Secara Umum	8
1.3.2.1 Manfaat Bagi Peneliti Dan Peneliti Selanjutnya	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Pemelitian Terdahulu	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Biaya Audit.....	13
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan	14

2.1.4	Struktur Kepemilikan	16
2.1.5	<i>Multiple Large Shareholders</i>	18
2.1.6	Penelitian Terdahulu	21
2.2	Kerangka Pemikiran	23
2.3	Perumusan Hipotesis	25
2.3.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Audit	26
2.3.2	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Biaya Audit	27
2.3.3	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Biaya Audit	28
2.3.4	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Biaya Audit	29
2.3.5	Pengaruh presentase saham <i>Multiple Large Shareholders</i> terhadap Biaya Audit	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
3.1.1	Variabel Dependen	33
3.1.2	Variabel Independen	34
3.1.2.1	Kepemilikan Manajerial	34
3.1.2.2	Kepemilikan Asing	34
3.1.2.3	Kepemilikan Pemerintah	35
3.1.2.4	Konsentrasi Kepemilikan	35
3.1.2.5	Presentase Saham <i>Multiple Large Shareholders</i> ...	36
3.2	Populasi dan Penentuan Sampel	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	38
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis Data	39

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	41
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas.....	41
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	42
3.5.4 Uji Korelasi	42
3.5.5 Uji Hipotesis	42
3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.5.5.2 Uji Statistik F	43
3.5.5.3 Uji Statistik t	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	44
4.1 Deksripsi Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data.....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	49
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	51
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	53
4.2.3 Uji Korelasi	53
4.2.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.2.4.2 Uji Statistik F	56
4.2.4.3 Uji Statistik t	56
4.3 Interpretasi Hasil	58
4.3.1 Hipotesis 1	58

4.3.2 Hipotesis 2	59
4.3.3 Hipotesis 3	60
4.3.4 Hipotesis 4	61
4.3.5 Hipotesis 5	62
BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Keterbatasan	65
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran.....	33
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
Tabel 4.4 Uji Korelasi Pearson	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi	55
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	50
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	50
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	71
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik	80
Lampiran D Hasil Uji Korelasi Pearson.....	83
Lampiran E Hasil Uji Hipotesis	84

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya audit perusahaan di Indonesia. Latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab 1.2, 1.3 dan 1.4.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, maka perusahaan diwajibkan untuk membuat pelaporan keuangan kepada pemilik atau para pemegang saham. Berdasarkan PSAK Nomor 1 Tahun 2013, laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan informasi komparatif. Dalam pengambilan keputusan, sering kali para pemegang saham akan lebih memperhatikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif karena dianggap sebagai indikator utama untuk mengukur kinerja perusahaan. Hal tersebut yang nantinya dapat memicu manajemen perusahaan seperti manajer untuk melakukan tindakan oportunistik, yaitu tindakan mengambil keuntungan untuk kepentingan pribadi. Untuk mencapai kepentingannya tersebut, manajer dapat menggunakan keahliannya untuk melakukan manipulasi.

Kecurangan tersebut akan menyebabkan laporan laba rugi komprehensif menjadi tidak informatif dan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan, seperti para pemegang saham.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan, maka sangat diperlukan peran auditor eksternal. Hal ini ditujukan agar kepercayaan dari para pemegang saham dapat meningkat. Dengan adanya auditor eksternal diyakini dapat menjadikan pengendalian internal lebih kuat dan meminimalisir risiko salah saji pelaporan keuangan. Auditor diharuskan untuk selalu bersikap profesional dan independen dalam melakukan pekerjaannya. Dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK-01/2008 telah dijelaskan bahwa bidang jasa akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik adalah atestasi, yang meliputi: jasa audit umum atas laporan keuangan; jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif; jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan proforma; jasa review atas laporan keuangan; dan jasa atestasi lainnya sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain jasa tersebut, akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik juga dapat memberikan jasa audit lainnya dan jasa yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi akuntan publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pentingnya peran auditor eksternal menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk jasa audit yang telah diberikan tersebut, biaya pengawasan yang terkait dengan auditor disebut juga dengan biaya audit (Wahab, Zain, and James 2011). Biaya audit terdiri dari semua biaya yang dibebankan oleh auditor kepada klien

mereka, seperti biaya yang dikeluarkan oleh auditor dalam memberikan jasa audit profesional untuk klien mereka berdasarkan laporan keuangan klien atau layanan non-audit seperti pekerjaan *due diligence*, audit khusus, dan pemotongan verifikasi pajak (Hoitash, Markelevich, and Barragato 2007; Sulong et al. 2013). Biaya audit cenderung terbuka untuk interpretasi lebih lanjut dan negosiasi antara auditor dengan klien mereka. Kantor akuntan publik mungkin membebankan biaya dengan tingkat yang berbeda untuk klien mereka tergantung pada kondisi klien dan mekanisme kontrol. Ini berarti bahwa biaya audit yang dikeluarkan untuk auditor eksternal dapat bervariasi antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya tergantung pada situasi dan mekanisme kontrol perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan klien (Khan, Hossain, and Siddiqui 2011; Mitra and Hossain 2007; Adelopo, Jallow, and Scott 2012). Hal ini dikarenakan perbedaan struktur kepemilikan dapat menimbulkan mekanisme kontrol berbeda yang digunakan oleh para pemegang saham untuk mengawasi urusan perusahaan, termasuk proses pelaporan keuangan. Selain itu keyakinan auditor eksternal terhadap pengendalian internal perusahaan juga bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikannya. Oleh karena itu perbedaan tingkat pekerjaan audit dapat digunakan untuk menentukan besarnya biaya audit yang dibebankan kepada klien.

Terdapat beberapa kasus perusahaan besar yang telah memberikan pengaruh terhadap reputasi profesi akuntansi dan pelaporan keuangan (Griffin, Lont, and Sun

2008), seperti Enron, Arthur Anderson, Worldcom dan Port Klang Free Zone. Kasus tersebut menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit. Mekanisme tata kelola perusahaan yang tidak berfungsi dengan baik diyakini menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya kasus tersebut (Mazlina Mustapha and Ayoib Che Ahmad 2011; Wahab, Zain, and James 2011). Oleh karena itu, muncul berbagai macam pilihan mekanisme internal dan eksternal yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk menyelesaikan dan mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini auditor dianggap sebagai bagian dari mekanisme pengawasan perusahaan dimana mereka mewakili para pemegang saham dalam mengaudit dan memeriksa kegiatan operasional manajemen perusahaan. Para pemegang saham akan bergantung pada para auditor untuk bertindak sebagai mekanisme pengawasan untuk kepentingan mereka.

Kondisi lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan yang beragam seperti kepemilikan saham yang terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah berpotensi untuk memberikan bukti adanya perbedaan pengawasan oleh para pemegang saham mengenai urusan perusahaan, termasuk dalam proses pelaporan keuangan (Nelson and Mohamed-Rusdi 2015; Mitra and Hossain 2007; Yatim, Kent, and Clarkson 2006). Lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan perusahaan yang beragam menjadikan pekerjaan auditor mendapatkan perhatian lebih oleh para pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham untuk memastikan serta menjaga keandalan dan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan perusahaan yang beragam

ini juga dapat dijadikan sebagai motif bagi peneliti untuk memeriksa hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan biaya audit di dalam lingkungan bisnis Indonesia.

Di dalam struktur kepemilikan perusahaan terdapat pemegang blok saham, yaitu pemegang saham yang sedikitnya memiliki 5% (lima persen) dari keseluruhan saham. Kepemilikan blok saham oleh lebih dari satu investor disebut dengan *multiple large shareholders*. Perusahaan yang didominasi oleh manajemen perusahaan dapat memicu manajemen laba (La Porta, Lopez-De-Silanes, and Shleifer 1999), oleh karena itu kepemilikan oleh blok saham dianggap perlu. Jumlah *multiple large shareholders* akan menunjukkan konsentrasi kepemilikan perusahaan. Konsentrasi kepemilikan saham yang tinggi dapat menekan manajemen perusahaan untuk mengurangi manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan akses lebih yang dimiliki oleh *multiple large shareholders* seperti melihat laporan keuangan sebelum dipublikasikan (El-gazzar 1998), dan *multiple large shareholders* cenderung untuk campur tangan ketika merasa manajemen laba akan mempengaruhi nilai perusahaan (Balsam, Bartov, and Marquardt 2002). Dengan demikian perusahaan yang memiliki jumlah dan persentase saham *multiple large shareholders* lebih tinggi akan memiliki pemantauan dan pengawasan lebih terhadap manajemen perusahaan, sehingga kualitas pelaporan keuangan dapat meningkat dan perusahaan dapat dapat meminimalisir risiko dan biaya audit.

Ada keterbatasan mengenai penelitian yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan, sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan untuk

biaya audit. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di antara negara–negara maju, di Finlandia (Niemi 2005), Amerika Serikat (Mitra and Hossain 2007), dan di Inggris (Adelopo, Jallow, and Scott 2012). Sementara hanya sedikit yang telah melakukan penelitian di antara negara – negara berkembang. Kondisi tersebut yang telah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit dalam konteks lingkungan bisnis Indonesia, yang merupakan negara berkembang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap biaya audit perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Dengan memahami bagaimana karakteristik tata kelola perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan pengendalian pengawasan perusahaan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Auditor eksternal merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan untuk memastikan pengendalian dan pengawasan yang tepat dari perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Isu mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap biaya audit di Indonesia merupakan suatu isu yang menarik untuk diteliti karena belum banyak penelitian yang sejenis yang dilakukan di negara berkembang. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di negara-negara maju seperti di Finlandia (Niemi 2005), Amerika Serikat (Mitra and Hossain 2007), dan di Inggris (Adelopo, Jallow, and Scott 2012). Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian sejenis di negara berkembang seperti di Indonesia, kondisi lingkungan bisnis di Indonesia cukup menarik karena

memiliki struktur kepemilikan perusahaan yang beragam, selain itu tidak adanya standarisasi mengenai pelaporan biaya audit dalam laporan tahunan perusahaan juga menjadi salah satu kondisi yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya dengan menggunakan teori keagenan sebagai kerangka utama yang menunjukkan bahwa konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* akan menimbulkan biaya pengawasan yang besarnya ditentukan dari seberapa baik tata kelola suatu perusahaan. Struktur kepemilikan dalam perusahaan memiliki pengaruh yang besar untuk manajemen perusahaan, sehingga karakteristik kepemilikan dapat digunakan untuk memprediksi besarnya biaya audit yang dikeluarkan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap biaya audit ?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap biaya audit ?
3. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap biaya audit ?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap biaya audit ?
5. Apakah persentase saham *multiple large shareholders* berpengaruh negatif terhadap biaya audit ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2. Adapun sub bab 1.3.2 ini terbagi atas dua bahasan, yaitu manfaat secara umum yang dijelaskan pada sub bab

1.3.2.1 serta manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit.
2. Menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap biaya audit.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap tingginya biaya audit.
4. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap biaya audit.
5. Menganalisis pengaruh persentase saham *multiple large shareholders* terhadap biaya audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian secara umum dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 dan manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.2.1 Manfaat Secara Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang ada, khususnya mengenai mekanisme penentuan biaya audit pada lingkungan bisnis di Indonesia. Serta dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan mengenai penentuan biaya audit.

1.3.2.2 Manfaat bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit khususnya kepemilikan perusahaan yang terdiri dari : kepemilikan manajerial; kepemilikan asing; kepemilikan pemerintah; konsentrasi kepemilikan; dan persentase saham *multiple large shareholders*. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, pada bagian ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah telaah pustaka, pada bagian ini berisi landasan teori tentang struktur kepemilikan dan biaya audit, penelitian–penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian, pada bagian ini menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan , definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV adalah hasil dan analisis, pada bagian ini menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistik penelitian.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan serta telah disajikan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.